

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan profit atau laba untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara maksimum kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Semakin tinggi harga pasar saham berarti kemakmuran pemegang saham semakin meningkat.

Adapun indikator untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk satu periode tertentu adalah laporan laba rugi.<sup>1</sup> Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance*.

*Forum of Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* menyatakan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak – hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain

---

<sup>1</sup> Muh. Arief Ujyantho dan Bambang Agus Pramuka. 2007. **Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go public Sektor Manufaktur)**. *Simposium Nasional Akuntansi X, IAI, Makassar 2007*, hal. 3

sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.<sup>2</sup> *Good Corporate Governance* secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* (Monks, 2003). Penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Ada empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep *good corporate governance* yaitu kewajaran (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), dan tanggung jawab (*responsibility*). Keempat komponen tersebut penting karena dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga dapat menjadi penghambat dalam aktivitas rekayasa kinerja yang dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.<sup>3</sup> Penerapan keempat komponen tersebut seharusnya dijadikan sebagai pedoman ataupun acuan para pelaku usaha (bisnis) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan yang telah menerapkan keempat komponen tersebut dengan baik akan mampu memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap segala aktivitas bisnis yang dijalankannya dalam menghadapi persaingan usaha.

---

<sup>2</sup> Sutrisno. 2011. **Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable***. Skripsi. FE UNDIP. Semarang. [eprints.undip.ac.id/26967/1/Skripsi..2\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26967/1/Skripsi..2(r).pdf), hal 4

<sup>3</sup> Thomas S. Kaihatu. 2006. ***Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia***. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, VOL.8. hal 2

Penerapan komponen utama dalam *Good Corporate Governance* di perusahaan diharapkan dapat membantu terwujudnya persaingan usaha yang sehat. Dengan mulai menerapkan komponen utama tersebut setidaknya dapat dihindarkan adanya praktik persaingan usaha yang tidak sehat.

Menurut kajian yang dilakukan Berle dan Means (dalam Lastanti, 2005) isu *Corporate Governance* dilatar belakangi adanya teori *agency* (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa permasalahan *agency* (*Agency problem*) muncul ketika kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari pemiliknya. Dewan Komisaris yang berperan sebagai *agent* dalam suatu perusahaan diberi kewenangan untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik, namun *agent* tersebut mempunyai kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham (pemilik). Konflik yang muncul karena perbedaan kepentingan harus dikelola dengan baik sehingga tidak merugikan banyak pihak.<sup>4</sup>

Belakangan ini profesi akuntan banyak yang menyelewengkan kode etik akuntan. Contohnya kasus Enron di Amerika pada tahun 2002 yang bangkrut karena perusahaan tersebut membuat kreatif akuntansi atau rekayasa meningkatkan laba untuk menarik investor agar menaruh saham diperusahaan tersebut. Terjadinya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Enron berarti adanya pelanggaran transparansi laporan keuangan. Sehingga Enron ditutup oleh Amerika karena krisis ketidakpercayaan publik terhadap

---

<sup>4</sup> V.Titi Purwantini. **Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan – perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**. hal 2

perusahaan tersebut yang melanggar kode etik yaitu tidak independen dan tidak objektif.

Penelitian tentang *Good Corporate Governance* dapat memberikan preferensi kepada investor untuk menghindari perusahaan yang memiliki *corporate governance* buruk karena dapat merugikan investor tersebut. *Good Corporate Governance* berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan investor atau para pemegang saham agar menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut. Jika perusahaan komitmen dan konsisten dalam menjalankan prinsip *good corporate governance* pada aktivitas perusahaannya maka akan menumbuhkan kepercayaan investor dengan sendirinya.

Perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan *go public* yang menarik untuk dijadikan obyek dalam penelitian ini karena seiring dengan berkembangnya jaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal itu akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini bisa dilihat bahwa produk otomotif sangatlah penting dan dibutuhkan untuk masyarakat luas. Industri otomotif mempunyai prospek yang sangat menguntungkan dan saat ini sedang menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat.<sup>5</sup> Salah satu perusahaan otomotif yang mempunyai prospek baik yaitu PT Nipres Tbk yang mengalami pergerakan penjualan dan total aset

---

<sup>5</sup> Rizki Aditya Hartanto. 2010. **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi. FE UPN. Jawa Timur, hal. 3

yang berkembang luar biasa. Tabel 1.1 berikut ini adalah data perkembangan penjualan dan total asset PT Nipess Tbk periode 2009 sampai dengan tahun 2011.

**Tabel 1.1**

Perkembangan Penjualan dan Total Asset PT Nipress Tbk

Periode 2009 – 2011

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Tahun	Penjualan	Total Asset
1.	2009	279.929.010.718	314.477.779.213
2.	2010	400.894.525.220	337.605.715.524
3.	2011	579.224.436.320	446.688.457.381

Sumber : Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Perkembangan penjualan dan total asset pada PT Nipress Tbk sangat pesat, selama periode 2009 sampai tahun 2011 cenderung meningkat. Berdasarkan fakta tersebut tentu akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi. Karena dengan laba yang tinggi, investor mengharapkan pengembalian yang lebih besar dari investasinya.

Hal tersebut akan mempengaruhi harga saham seiring dengan semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan, maka akan membuat harga saham naik dan sebaliknya jika permintaan rendah otomatis harga saham juga akan menurun. Berikut ini data perkembangan harga saham otomotif selama 2009 – 2011 :

**Tabel 1.2 Harga saham rata – rata bulanan perusahaan manufaktur  
sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	PT Astra International Tbk	2009	3,470.00
		2010	5,455.00
		2011	7,400.00
2	PT Astra Auto Part Tbk	2009	1,150.00
		2010	2,790.00
		2011	3,400.00
3	PT Indo Kordsa Tbk	2009	1,450.00
		2010	2,400.00
		2011	2,150.00
4	PT Goodyear Indonesia Tbk	2009	9,000.00
		2010	12,500.00
		2011	9,550.00
5	PT Gajah Tunggal Tbk	2009	425.00
		2010	2,300.00
		2011	3,000.00
6	PT Indomobil Sukses International Tbk	2009	325.00
		2010	3,800.00
		2011	6,400.00
7	PT Indospring Tbk	2009	928.57
		2010	7,500.00
		2011	2,500.00
8	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	2009	1,100.00
		2010	3,125.00
		2011	2,200.00
9	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2009	205.00
		2010	330.00
		2011	500.00
10	PT Nipress Tbk	2009	1,450.00
		2010	3,975.00
		2011	4,000.00
11	PT Prima Alloy steel Universal Tbk	2009	119.00
		2010	93.00

		2011	132.00
12	PT Selamat Sempurna Tbk	2009	750.00
		2010	1,070.00
		2011	1,360.00

Sumber : yahoo finance

Berdasarkan tabel diatas, terdapat peningkatan dan penurunan (fluktuasi) harga saham. Adanya fenomena tersebut dikarenakan adanya penawaran harga saham dari industri otomotif dan adanya permintaan harga saham dari investor. Dari adanya penawaran harga saham dan permintaan harga saham bertemu titik keseimbangan untuk menentukan harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang berhubungan dengan nilai perusahaan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “ **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2009 – 2011** ”.

## B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

*Corporate Governance* dilatar belakangi adanya teori *agency* (*Agency Theory*) yang menyatakan bahwa permasalahan *agency* (*Agency problem*) muncul ketika kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari

pemilikinya. Dalam kaitannya dengan latar belakang, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

- a. Permasalahan *agency* (*Agency problem*) muncul ketika kepengurusan suatu perusahaan terpisah dari pemiliknya.
- b. Terjadi kreatif akuntansi yang terjadi pada kasus Enron.

## 2. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam penerapan *Good Corporate Governance*, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini sebagai berikut :

- a. Peneliti hanya memfokuskan objek penelitian ini pada industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode tahun penelitian pada industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 2009 – 2011.
- c. Penelitian ini hanya membahas variabel *Good Corporate Governance* (*GCG*), Kinerja Perusahaan (*Tobin's q*), dan Nilai Perusahaan (*PBV*).

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :



1. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2011?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2011?
3. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan pada industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2011?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk menjawab pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2011.
- b. Untuk menjawab pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2011.

- c. Untuk menjawab pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan kinerja terhadap nilai perusahaan secara simultan pada industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 – 2011.

## 2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ketepatan dan keefektifan mekanisme *corporate governance*.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang pelaksanaan *good corporate governance*, khususnya pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Pembaca
  - a. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah ini.
  - b. Memberi masukan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh *good corporate governance* dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan
  - a. Dapat memanfaatkan pengetahuan mengenai prinsip *good corporate governance* yang baik dalam perusahaan.
  - b. Bermanfaat sebagai bahan masukan yang dianggap berguna bagi pimpinan perusahaan.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pemegang saham dari perusahaan yang ingin mewujudkan konsep *good corporate governance*.

## **E. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan proposal ini disusun dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pertama dalam penelitian ini. Bab ini berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bab ini menyajikan beberapa teori yang dapat mendukung pembahasan masalah yang dikemukakan dalam skripsi ini, yaitu: teori keagenan (*agency theory*), teori persinyalan (*signalling theory*), pengertian *Good Corporate Governance* (GCG), prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), tujuan dan manfaat *Good Corporate Governance* (GCG), konsep *Good Corporate Governance* (GCG), kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang metodologi yang akan digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi dan menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

### BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai lokasi penelitian dan hal – hal spesifik berkaitan dengan judul penelitian.

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dan bab ini juga berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan masalah dari hasil penelitian yang telah didapat.

### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisi kesimpulan dari masalah yang dibahas, serta memberikan saran kepada perusahaan yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan yang diperoleh.